

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran mengonstruksi resensi cerpen dengan menggunakan model inkuiri pada siswa kelas XI SMA 4 Pasundan Bandung. Sugiyono (2012, hlm. 6) mengemukakan bahwa

metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Dari pengertian tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam pelaksanaan penelitian. Metode penelitian kuantitatif biasanya data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif juga dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif terbagi menjadi tiga yaitu penelitian eksperimen, survey, dan naturalistik.

Sugiyono (2012, hlm. 107) mengatakan bahwa “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Pernyataan tersebut, sama halnya dengan pengertian menurut Syamsuddin dan Damayanti, (2011, hlm. 14) mengatakan “metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan”.

Metode penelitian eksperimen terbagi menjadi empat yaitu *pre-experimental design*, *true experimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*Quasi experiment*). Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang penulis gunakan, diartikan sebagai penelitian yang

mendekati penelitian eksperimen (Syamsuddin dan Vismaia, 2011, hlm. 23). Menurut Sukardi (dalam Syamsuddin dan Vismaia, 2011, hlm. 23) jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi experiment*). Syamsuddin dan Vismaia (2015, hlm. 162) dalam *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* menjelaskan mengenai eksperimen semu sebagai berikut.

Rancangan eksperimental kuasi ini memiliki kesepakatan praktis antara eksperimen kebenaran dan sikap asli manusia terhadap bahasa yang ingin kita teliti. Rancangan penelitian seperti itu rentan terhadap berbagai pertanyaan yang berasal dari kebenaran internal dan eksternal, sehingga menimbulkan keinginan dalam diri kita untuk memilih yang terbaik.

Jenis metode eksperimen semu (*Quasi experiment*) yang digunakan adalah jenis *One Group Pretest-Posttest* dalam penelitian ini penulis akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran mengonstruksi resensi cerpen dengan menggunakan model inkuiri. Metode penelitian ini diharapkan dapat menguji kemampuan penulis sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran mengonstruksi resensi cerpen dengan menggunakan model inkuiri pada siswa kelas XI SMA Pasundan 4 Bandung.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan.

Penulis menggunakan teknik analisis untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian serta mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengonstruksi resensi cerpen dengan menggunakan model inkuiri.

$O_1 \quad X \quad O_2$
-------------------------

O1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (*Treatment*)

O2 = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Paradigma desain penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Pada desain tersebut, peneliti melakukan pengukuran awal pada objek yang diteliti dengan melaksanakan *pretest* untuk mengukur variabel terikat. Kemudian peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan model inkuiri. Setelah itu, peneliti melakukan pengukuran akhir dengan melaksanakan *posttest* untuk mengetahui keefektifan model inkuiri.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah populasi yang diteliti. Subjek Penelitian juga merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Penulis melakukan penelitian pada siswa kelas XI SMA Pasundan 4 Bandung sebagai subjek penelitian yang merupakan populasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran mengonstruksi resensi cerpen dengan menggunakan model inkuiri pada siswa;
- b. kemampuan siswa dalam mengonstruksi resensi cerpen dengan menggunakan model inkuiri serta memerhatikan struktur teks, kaidah kebahasaan secara tepat; dan
- c. model inkuiri pada pembelajaran mengonstruksi resensi cerpen pada siswa.

#### **2. Sampel**

Objek penelitian yaitu sampel yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Tujuannya agar penulis dalam

mengambil sampel bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mengonstruksi resensi cerpen dengan menggunakan model inkuiri pada siswa kelas XI SMA Pasundan 4 Bandung;
- b. materi pembelajaran yaitu mengonstruksi resensi cerpen dengan menggunakan model inkuiri;
- c. keefektifan model inkuiri dari hasil tes siswa dalam pembelajaran mengonstruksi resensi cerpen pada siswa kelas XI SMA Pasundan 4 Bandung.

#### **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

###### **a. Studi Pustaka**

Menelaah buku-buku serta bentuk tulisan lain untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis dengan menggunakan model inkuiri.

###### **b. Observasi**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMA Pasundan 4 Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

###### **c. Uji Coba**

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengonstruksi resensi cerpen dengan menggunakan model inkuiri pada siswa kelas XI SMA Pasundan 4 Bandung yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti.

###### **d. Teknik Tes**

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, dengan menggunakan teks resensi cerpen yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengonstruksi resensi cerpen dengan menggunakan model inkuiri.

e. Teknik Analisis

Penulis menggunakan teknik analisis untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian serta mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengonstruksi resensi cerpen.

## 2. Instrumen penelitian

Sugiyono (2012, hlm. 148) mengatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.” Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Adapun instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian pembelajaran mengonstruksi resensi cerpen dengan menggunakan observasi penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta tes.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Penulis membuat RPP untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pembelajaran yang baik dan benar.

b. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan dengan sistematisa fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Adapun format penilaian yang digunakan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Format Penilaian Sikap, Spiritual da Sosial**

No.	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung Jawab				Disiplin				Skor	Nilai
		RT	MT	MR	MK	RT	MT	MR	MK	RT	MT	MR	MK	RT	MT	MR	MK		
1.																			

2.																			
3.																			
Jumlah																			

Keterangan:

**BT** (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas (skor: 1).

**MT** (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten (skor: 2).

**MB** (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten (skor: 3).

**MK** (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten (skor: 4).

c. Instrumen Perangkat Pembelajaran

**Tabel 3.2**

**Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Indikator Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I.	<b>Perencanaan pembelajaran (Silabus dan Pelaksanaan Pembelajaran)</b>				
	<b>Bahasa</b>				
	1. Ejaan				
	2. Ketepatan dan keserasian bahasa				
	<b>Kemampuan</b>				
	1. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pembelajaran				
	2. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator				
	3. Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran				
	4. Kesesuaian penilaian pembelajaran				

	5. Media/alat peraga yang digunakan				
	6. Bahan ajar yang digunakan				
<b>Jumlah</b>					
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times \text{Standar Nilai (4)} =$					
<b>II.</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>				
	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>				
	1. Kemampuan apersepsi				
	2. Kesesuaian bahasa				
	3. Kejelasan suara				
	4. Kemampuan menerangkan				
	5. Dorongan kearah aktivitas dalam pemahaman				
	6. Penggunaan media atau alat pembelajaran				
	7. Pengelolaan kelas				
	8. Metode dan teknik belajar				
	<b>Bahan pengajaran</b>				
	1. Penguasaan materi				
	2. Pemberian contoh media pembelajaran				
	3. Ketepatan waktu				
	4. Kemampuan menutup pembelajaran				
	<b>Penampilan</b>				
	1. Kemampuan berhubungan dengan siswa				
	2. Stabilisasi emosi				
	3. Pemahaman terhadap siswa				
	4. Kerapian berpakaian				
	<b>Pelaksanaan <i>Pretest Posttest</i></b>				

	1. Konsekuensi terhadap waktu				
	2. Keterbatasan pelaksanaan tes				
	<b>Jumlah</b>				
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times \text{Standar Nilai (4)} =$					

Keterangan:

3,5 – 4,0 = sangat baik      1,5 – 2,4 = cukup  
 2,5 – 3,4 = baik              < 1,5 = kurang

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran mengonstruksi resensi cerpen. Hal ini akan mempermudah guru bidang studi menilainya.

#### d. Tes

Tes merupakan kegiatan inti dari suatu pembelajaran. Instrumen tes dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam keterampilan mengonstruksi resensi cerpen dengan menggunakan model inkuiri.

**Tabel 3.3**

#### **Kisi-kisi**

No.	Indikator	Jenjang kognitif	Deskripsi	Jenis soal	Nomor soal
1.	Menuliskan identitas dari cerpen.	C2	Menuliskan dengan maksud menulis identitas cerpen berjudul “Jilbab dalam Gorengan” yang terdiri dari: a. judul b. nama pengarang c. penerbit	Tes tertulis	1

			d. tebal buku e. cetakan ke- f. penerjemah		
2.	Mengidentifikasi unsur cerpen.	C1	Menuliskan dengan maksud mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen berjudul “Jilbab dalam Gorengan ” yang meliputi: a. tema b. alur c. setting d. tokoh e. penokohan f. sudut pandang g. amanat	Tes tertulis	1
3.	Mengidentifikasi unsur kebahasaan cerpen	C1	Menuliskan dengan maksud mengidentifikasi unsur kebahasaan cerpen berjudul “Jilbab dalam Gorengan ” meliputi: a. Majas Litoses b. Majas Hiperbola c. Majas Personifikasi d. Majas Simile e. Majas Metafora	Tes tertulis	1
4.	Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan cerpen	C1	Menuliskan dengan maksud mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan cerpen yang berjudul “Jilbab dalam Gorengan”	Tes tertulis	1
5.	Membuat resensi cerpen sesuai dengan	C4	Menuliskan dengan maksud membuat resensi dari cerpen	Tes tertulis	2

	kerangka resensi cerpen		yang berjudul “Jilbab dalam Gorengan”		
--	-------------------------	--	---------------------------------------	--	--

Adapun instrumen penilaian yang penulis buat adalah sebagai berikut.

1. Susunlah kerangka ulasan cerpen di atas meliputi identitas, unsur kesesuaian alur cerpen dengan judul dan kekurang tepatan ejaan yang digunakan dalam teks di atas serta kelebihan cerpen!
2. Susunlah sebuah teks ulasan resensi cerpen sesuai dengan kerangka di atas (minimal 3 paragraf)!

**Tabel 3.4**

**Format Penilaian Hasil**

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kompetensi Dasar : Mengonstruksi Resensi Cerpen

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Nama Siswa : .....

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skala Skor			Skor Maksimal	Skor Siswa
			1	2	3		
1.	Dapat menulis identitas cerpen, unsur intrinsik, unsur kebahasaan, kelebihan dan kekurangan dari cerpen yang berjudul “Jilbab dalam Gorengan”	8				8	
2	Dapat membuat resensi cerpen sesuai dengan kerangka resensi cerpen yang	12				12	

	berjudul “Jilbab dalam Gorengan”						
		Skor Total Siswa			60		

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian**

<b>Indikator Kompetensi</b>	<b>Kriteria</b>
Menuliskan identitas cerpen, mengidentifikasi unsur intinsik cerpen, mengidentifikasi unsur kebahasaan cerpen, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan cerpen	<p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan identitas cerpen (judul, nama pengarang, penerbit, tebal buku, cetakan, penerjemah), mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen dengan lengkap (tema, alur, setting, tokoh, penokohan, sudut pandang, amanat), mengidentifikasi unsur kebahasaan cerpen beserta kutipan serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan cerpen.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan identitas cerpen hanya (judul, nama pengarang, penerbit, penerjemah), mengidentifikasi unsur intrinsik hanya (tema, alur, setting, tokoh), mengidentifikasi unsur kebahasaan cerpen tidak beserta kutipan, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan cerpen yang sederhana tetapi masih efektif.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan identitas cerpen hanya (judul, nama pengarang), mengidentifikasi dua unsur intrinsik</p>

	<p>cerpen, mengidentifikasi unsur kebahasaan cerpen yang sederhana tetapi tidak beserta kutipan, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan cerpen dengan tidak menguasai tata kalimat.</p> <p>Skor 0: Apabila peserta didik tidak mampu menjawab.</p>
Membuat resensi cerpen sesuai dengan kerangka resensi cerpen	<p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu membuat resensi cerpen sesuai dengan kerangka resensi cerpen dan penataan paragraf yang baik.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu membuat resensi cerpen sesuai dengan kerangka resensi cerpen yang sederhana tetapi masih efektif.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik membuat resensi cerpen tidak sesuai dengan kerangka resensi serta tidak menguasai tata kalimat.</p> <p>Skor 0 : Apabila peserta didik tidak mampu menjawab.</p>

Format penilaian hasil pembelajaran harus ada dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Kehadiran aspek penilaian ditentukan dari indikator pencapaian kompetensi yang ada pada RPP. Skor yang didapat dari setiap aspek penilaian akan diolah untuk kemudian dijadikan nilai.

**Tabel 3.6**  
**Kategori Penilaian**

<b>Jumlah Skor</b>	<b>Kategori</b>
85-100	Sangat baik
75-84	Baik

65-74	Lebih dari cukup
55-64	Cukup
0-54	Kurang

Dalam penilaian hasil, proses yang dilakukan adalah memasukkan skor pada setiap aspek penilaian kemudian menjumlahkannya menjadi skor total siswa. Kegiatan yang selanjutnya dilakukan adalah mengolongskannya ke dalam kategori-kategori sesuai dengan jumlah skor yang didapat. Kategori penilaian siswa yaitu, baik sekali (skor 85-100), baik (skor 75-84), lebih dari cukup (skor 65-74), cukup (skor 55-64), dan kurang (skor 0-54).

**Tabel 3.7**  
**Deskripsi Skala Penilaian**

Aspek yang dinilai	Kriteria	Komponen	Bobot	Skala Nilai			Skor Ideal
				1	2	3	
Menuliskan identitas cerpen	Baik	Skor 3: Apabila siswa mampu menuliskan identitas cerpen meliputi: judul, nama pengarang, penerbit, tebal buku, cetakan, penerjemah.	5				15
	Cukup baik	Skor 2: Apabila siswa mampu menuliskan identitas cerpen meliputi: judul, nama pengarang,					

		penerbit, penerjemah.					
	Kurang baik	Skor 1: Apabila siswa hanya mampu menuliskan identitas cerpen meliputi: judul, nama pengarang.					
	Sangat kurang	Skor 0 : Apabila siswa tidak mampu menjawab.					
Mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen	Baik	Skor 3: Apabila siswa mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen dengan lengkap meliputi: Tema, alur, setting, tokoh, penokohan, sudut pandang, amanat.	10				30
	Cukup baik	Skor 2: Apabila siswa mengidentifikasi unsur intrinsik hanya meliputi: tema, alur, setting, tokoh.					
	Kurang baik	Skor 1: Apabila siswa hanya mengidentifikasi dua unsur intrinsik cerpen					

	Sangat kurang	Skor 0 : Apabila siswa tidak mampu menjawab.					
Mengidentifikasi unsur kebahasaan cerpen	Baik	Skor 3: Apabila siswa mampu mengidentifikasi dua unsur kebahasaan cerpen beserta kutipan.					
	Cukup Baik	Skor 2: Apabila siswa mampu mengidentifikasi hanya satu unsur kebahasaan cerpen yang sederhana beserta kutipan.					
	Kurang Baik	Skor 2: Apabila siswa mampu mengidentifikasi hanya satu unsur kebahasaan cerpen yang sederhana beserta kutipan.					
	Sangat Kurang	Skor 0 : Apabila siswa tidak mampu menjawab.					
	Baik	Skor 3: Apabila siswa mampu					

Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan cerpen		mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan cerpen.					
	Cukup Baik	Skor 2: Apabila siswa mampu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan cerpen yang sederhana tetapi masih efektif.					
	Kurang Baik	Skor 1: Apabila siswa mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan cerpen dengan tidak menguasai tata kalimat.					
	Sangat Kurang	Skor 0 : Apabila siswa tidak mampu menjawab.					
Membuat resensi cerpen sesuai dengan kerangka resensi cerpen		Skor 3: Apabila siswa mampu membuat resensi cerpen sesuai dengan kerangka resensi cerpen dan penataan paragraf yang baik.					

		Skor 2: Apabila siswa mampu membuat resensi cerpen sesuai dengan kerangka resensi cerpen yang sederhana tetapi masih efektif.					
		Skor 1: Apabila siswa membuat resensi cerpen tidak sesuai dengan kerangka resensi serta tidak menguasai tata kalimat.					
		Skor 0 : Apabila siswa tidak mampu menjawab.					

Rancangan analisis data digunakan untuk memudahkan penulis dalam melakukan penskoran terhadap hasil karya siswa. Bobot disetiap aspek penilaian telah dipertimbangkan secara matang sesuai dengan bobot soalnya. Jumlah dari skor akan dijadikan patokan untuk penghitungan nilai.

#### e. Uji Hipotesis

Dalam bab I telah penulis terangkan tentang beberapa hipotesis yang mendasari penelitian ini. Uji hipotesis berfungsi untuk membuktikan hipotesis-hipotesis yang telah penulis tentukan.

**Tabel 3.8**  
**Analisis Hasil Penilaian *Pretest* dan *Posttest***  
**Langkah I**

No.	Nama Siswa	X (pretes)	Y (postes)	D (Y-X)	d <sup>2</sup>
1.					
2.					
3.					
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Rata-rata</b>				

**Langkah II : Mencari *mean* selisih dari *pretest* dan *posttest***

$$\text{Mean Pretest} \quad Mx = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$\text{Mean Posttest} \quad My = \frac{\Sigma fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih} \quad M = \left| \frac{\Sigma fx}{N} - \frac{\Sigma fy}{N} \right|$$

Keterangan:  $Mx$  = Nilai rata-rata *pretest*

$\Sigma Fx$  = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

$N$  = Jumlah siswa

$My$  = Nilai rata-rata *posttest*

$\Sigma Fy$  = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

**Langkah III : Mencari jumlah kuadrat deviasi**

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

**Langkah VI : Mencari koefisien**

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan *pretest* dan *posttest*

d : Gain (*pretest* - *posttest*)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$Xd^2$ : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

**Langkah V : Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%**

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d. b)$$

Kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d. b)$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

**Langkah VI : Menguji signifikan koefisien**

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , hipotesis diterima dan hasil Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , hipotesis ditolak.

## **E. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah Penelitian yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian
  - a. Studi pustaka : mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan di angkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi

pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.

- b. Membuat proposal penelitian
- c. Melaksanakan seminar proposal penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas secara *purposive* sampling atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas XI IPA sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model inkuiri dalam pembelajaran mengonstruksi resensi cerpen.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) untuk mengukur kemampuan siswa.
- c. Melaksanakan proses belajar di dalam kelas dengan menggunakan model inkuiri.
- d. Memberikan tes akhir (*posttest*) setelah selesai pembelajaran.

## 3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (*pretest*).
- b. Data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri.
- c. Data hasil *posttest* siswa agar mengetahui hasil akhir siswa dalam pembelajaran.